

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendiskripsikan tentang pemberdayaan perempuan melalui program keterampilan merajut untuk mengembangkan potensi diri yang dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Kelas IIA.

Menurut Creswell (dalam Emzir 2010:1), mendefinisikan penelitian kualitatif yang bertumpu pada sumber – sumber informasi, tetapi membawa ide – ide yang sama

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed view of informants, and conducts the study in a natural setting

Creswell menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikan dalam semua kompleksitasnya.

Menurut Kirk dan Miler (dalam Basrowi 2008:21) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam Kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Sedangkan menurut Baswori dan Suwandi (2008:22) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari *inkuiri naturalistic* yang temuan – temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Penelitian yang dapat menggunakan metode kualitatif antara lain mengenai bidang ilmu social, sosiologi,

Febiancha Nurul Fitri, 2018

**STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN
MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendidikan, antropologi, humanistik bahkan ekonomi dan kesehatan. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sama sekali belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang suatu yang baru sedikit diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memerikan rinci yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Sesuai pernyataan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai pemberdayaan perempuan melalui pembinaan keterampilan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Kelas IIA. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Kelas IIA yang merupakan salah satu tempat memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, khususnya kegiatan pembinaan ketrampilan untuk warga binaan pemasyarakatan perempuan. Penelitian dilakukan selama pelaksanaan pembinaan keterampilan menjahit berlangsung. Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pengumpulan data awal. Tahap ini dilakukan observasi awal dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengetahui suasana dan kondisi tempat warga binaan pemasyarakatan dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pembinaan ketrampilan.
2. Tahap penyusunan proposal penelitian. Dalam tahap ini dilakukan penyusunan proposal dari data-data yang telah dikumpulkan melalui tahap pengumpulan data awal.
3. Tahap perizinan. Pada tahap ini dilakukan pengurusan ijin untuk melakukan penelitian dimulai dengan perizinan yang dilakukan di Kantor Wilayah Jawa Barat lalu dilanjutkan dengan perizinan di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Kelas IIA mengenai pemberdayaan perempuan melalui pembinaan ketrampilan menjahit.
4. Tahap pengumpulan data dan analisis data. Tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang sudah diperoleh dan menganalisis data

Febiancha Nurul Fitri, 2018

STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk pengorganisasian data, prosentase data, intrepetasi data dan penyimpanan data.

5. Tahap penyusunan laporan. Penyusunan laporan dilakukan dengan menyusun semua data dari hasil penelitian yang diperoleh untuk selanjutnya disusun sebagai suatu laporan penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dilakukan dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian diperlukan sebagai pemberi keterangan mengenai data-data dan informasi-informasi yang menjadi sasaran penelitian. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang pengelola bimbingan keterampilan dan 3 orang warga binaan lembaga Pemasarakatan. Warga binaan merupakan pelengkap data primer yang terkait dengan pemberdayaan perempuan melalui bimbingan keterampilan menjahit untuk meningkatkan kemandirian warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Kelas IIA.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal objektif valid dan reliabel tentang suatu hal (varian tertentu). Obyek dari penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan melalui bimbingan keterampilan menjahit untuk meningkatkan kemandirian warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Kelas IIA.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk penelitian. Penetapan setting penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya setting penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin Kota Bandung berfokus pada Pemberdayaan Wanita yang dilakukan di Kelas IIA bertempat di Jl. A.H Nasution No. 114, Cisaranten Bina Harapan, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan selama bimbingan keterampilan menjahit berlangsung.

Febiancha Nurul Fitri, 2018

**STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN
MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Table 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu, 20 Desember 2017	Perizinan di Kantor Wilayah Jawa Barat sebagai rujukan untuk Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin	Di Kantor Wilayah Jawa Barat
2	Kamis, 11 Januari 2018	Perizinan kepada pihak Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin	Di Lapas Sukamiskin
3	Senin, 22 Januari 2018	Pengamatan dan observasi awal mengenai program bimbingan ke terampilan dengan subbag bimker	Di Lapas Sukamiskin dengan Subbag bimker
4	Selasa, 13 Februari 2018	Identifikasi mengenai bimbingan keterampilan menjahit serta identifikasi mengenai warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit	Di Lapas Sukamiskin dengan pengelola bimbingan keterampilan menjahit
5	Kamis, 26 April 2018	Wawancara bersama warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit	Di Lapas Sukamiskin dengan warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit
6	Kamis, 3 Mei 2018	Wawancara bersama pengelola bimbingan	Di Lapas Sukamiskin

Febiancha Nurul Fitri, 2018

STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		kerja menjahit serta warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit	dengan pengelola serta warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit
--	--	--	--

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Patton (dalam Baswori dan Suwandi 2008:65) alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan deskripsi kerja lapangan kegiatan, perilaku, indakan, percakapan, interaksi, interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau mengamati aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati dimana data terdiri dari catatan lapangan. Teknik ini digunakan agar lebih memudahkan untuk mengamati lingkungan sekitar Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh para warga binaan. Pada saat observasi tahap pertama dilakukan dengan di damping oleh pengelola bimbingan menjahit untuk mengetahui mengenai program bimbingan keterampilan yang terdapat di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin. Observasi kedua dilakukan untuk mengidentifikasi bimbingan keterampilan menjahit, bimbingan keterampilan menjahit di pilih oleh peneliti karena merupakan program unggulan yang terdapat di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin. Tujuan observasi disini adalah untuk mengamati tingkah laku para warga binaan sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai suatu proses, tujuan lain nya adalah untuk menyajikan kembali gambaran – gambaran kehidupan sosial di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan orang dimana data terdiri dari kutipan yang sama persis dengan konteks yang cukup untuk dapat

Febiancha Nurul Fitri, 2018

STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diinterpretasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan sebagai alat komunikasi antara peneliti dengan para warga binaan maupun pembina untuk mengetahui hasil maupun proses yang terjadi dalam melaksanakan program keterampilan merajut di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Kelas Iia. Dalam tahap wawancara peneliti memilih 4 orang narasumber sebagai subjek penelitian yaitu, pengelola bimbingan keterampilan menjahit, 1 orang warga binaan yang menjadi tutor sebaya atau sumber pengetahuan bagi warga binaan lain, subjek dipilih karena dalam bimbingan keterampilan menjahit di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin tidak memiliki tenaga ahli khusus sebagai tutor, 1 orang warga binaan yang sudah cukup memenuhi kriteria standar lulusan keterampilan menjahit, subjek dipilih untuk mengetahui tingkat kemampuan yang di miliki oleh warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit, 1 orang warga binaan yang masih dalam tahap belajar, subjek di tentukan subjek dipilih untuk mengetahui tingkat kemampuan yang di miliki oleh warga binaan yang mengikuti bimbingan keterampilan menjahit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan dan dokumen tulis lain nya dari memorandum organisasi, klinis atau catatan program dan laporan resmi dimana data terdiri dari kutipan dokumen – dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks. Dokumentasi disini digunakan untuk melihat bukti *real* bagaimana proses kegiatan merajut terlaksana dan juga untuk mengetahui berbagai arsip Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Kelas Iia seperti struktur organisasi.

3.4 Analisi Data

Milles dan Huberman dalam Rohidi (dalam Emzir 2010:129)) menyatakan bahwa analisis data terdiri atas empat alur kegiatan yang terjadi 58 secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari keempat komponen analisis data dapat dijelaskan dibawah ini :

1. Pengumpulan Data, semua hasil yang diperoleh yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam

Febiancha Nurul Fitri, 2018

STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu, deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedang catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok – pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua besar, yaitu data primer dan data sekunder, kemudian dari masing-masing data tersebut diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian dan subjek penelitian. Dari klasifikasi tersebut data dipilih yang penting dan bisa dipergunakan untuk menjawab masalah penelitian beserta bukti-buktinya.
3. Display data, pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. Untuk memudahkan memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka dibuat bagan matrix. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep -konsep dasar dalam penelitian tersebut. Kesimpulan juga diverifikasi, yaitu pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama penyimpulan, tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Hasil analisis data pada penelitian ini telah tersusun secara sistematis berdasarkan

Febiancha Nurul Fitri, 2018

**STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN
MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

alur dari kerangka penelitian dan indikatornya, serta sesuai dengan keadaan empiris di lapangan.

Febiancha Nurul Fitri, 2018

*STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KETERAMPILAN
MENJAHIT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WARGA BINAAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUKAMISKIN IIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu